

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang dapat dijadikan indikator utama kemajuan suatu bangsa dan negara. Melalui penyelenggaraan pendidikan dengan kualitas yang baik dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, salah satu kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung kegiatan interaksi antara guru dengan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan *Mind map* dapat membantu siswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran secara terfokus. Sehingga siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan imajinasi maupun kemampuan dari dalam dirinya yang dituangkan dalam bentuk catatan berupa *Mind map*.

Menurut Buzan dalam Syahidah (2015), "*Mind map* adalah sebuah metode penyimpanan, pengaturan informasi berbentuk jaringan yang menggunakan kata kunci dan gambar, dan akan menyimpan ingatan secara spesifik serta mendorong pemikiran dan ide baru. Setiap kata kunci dalam sebuah *mind map* merupakan fakta, ide dan informasi yang juga dapat membuka dan melepaskan potensi yang sebenarnya dari pikiran seseorang. *Mind mapping* juga merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran Individu". Salah satu faktor yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran *Mind map* adalah hasil belajar siswa.

Marhaeni (2013) dalam penelitiannya mengemukakan *mind map* terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Mind map* dengan rata-rata 82,06 dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dengan rata-rata 78,68. Rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Mind Map* lebih tinggi dari prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran

konvensional. Selain itu, hasil penelitian Prasetyo (2016) mengenai pengaruh pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar IPA kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Kabupaten Boyolali semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 menemukan bahwa pembelajaran *Mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas VIII SMP Negeri 2 Kabupaten Boyolali semester genap Tahun Ajaran 2015/2016.

Penggunaan teknik pencatatan *Mind map* (peta pikiran) dapat dijadikan strategi alternatif dalam pembelajaran materi pokok Virus. Virus merupakan salah satu konsep dalam ilmu biologi di SMA, pembelajaran virus umumnya kurang menarik bagi siswa, bahkan masih banyak siswa yang merasa sulit untuk memahaminya. Hal ini disebabkan dalam materi tersebut banyak istilah yang harus dihapalkan dan siswa cenderung malas untuk membuat catatan. Hal itu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan teknik mencatat yang menarik dan efektif agar siswa mudah memahami konsep tersebut. Salah satu teknik mencatat yang efektif yaitu *Mind map* (peta pikiran). *Mind map* dapat membantu dalam membuat catatan yang menyeluruh dalam satu halaman, dengan menggunakan citra visual dan perangkat grafis lainnya (Lisnawati,2010).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi di SMA Prayatna Medan, variasi pembelajaran di kelas masih sangat kurang karena guru tidak kreatif dalam menggunakan variasi belajar. Umumnya, guru hanya menggunakan metode ceramah yang menempatkan guru sebagai pusat informasi sehingga kegiatan belajar mengajar bersifat monoton. Kurangnya variasi model pembelajaran ini mengakibatkan siswa kurang aktif dan cepat merasa jenuh sehingga berimbas pada hasil belajar mereka yang relatif rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dalam kegiatan belajar di sekolah sering dijumpai sebagian siswa selalu sibuk mencatat apa yang ditulis dan diungkapkan oleh gurunya dengan catatan secara linier. Ada juga beberapa siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan materi tersebut sudah tertulis dibuku pelajaran. Bentuk catatan yang dibuat tidak sesuai sehingga siswa malas untuk membaca ulang materi pelajaran, akibatnya siswa tidak dapat memahami secara baik materi yang penting dan yang harus dikuasai sesuai dengan indikator yang ingin dicapai pada materi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Virus Di Kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah beberapa masalah diidentifikasi yaitu:

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Variasi pembelajaran di kelas masih sangat kurang.
3. Kegiatan belajar mengajar bersifat monoton.
4. Siswa kurang aktif dan cepat merasa jenuh.
5. Siswa selalu sibuk mencatat apa yang ditulis dan diungkapkan oleh gurunya.
6. Siswa malas untuk membaca ulang materi pelajaran karena bentuk catatan yang tidak menarik.
7. Siswa merasa sulit untuk memahami karena banyak istilah latin yang harus dihapalkan.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi pada:

- a. Penerapan model pembelajaran *mind mapping*
- b. Hasil belajar yang dinilai adalah hasil belajar pada kemampuan kognitif.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi pokok Virus di kelas X SMA Swasta Prayatna Tahun Pembelajaran 2017/2018?.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Virus di kelas X SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Guru sebagai bahan masukan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind map* pada materi pokok Virus dalam meningkatkan persentase hasil belajar siswa.
2. Siswa memperoleh keterampilan belajar yang efektif salah satunya adalah dengan menggunakan *mind map*.
3. Peneliti sebagai literatur bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian ini khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara pengaruh penerapan model pembelajaran *mind map* dengan hasil belajar siswa.

1.7. Defenisi operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka dirumuskan Sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *mind map* adalah adalah model pembelajaran yang menggunakan seluruh potensi otak bagian kiri dan kanan agar optimum yang dibuat oleh kata-kata, warna, garis, dan gambar.
2. Hasil Belajar adalah Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif) yakni mencakup ranah kognitif diperoleh dari tes, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi serta ranah psikomotorik, keterampilan dan perilaku, yang diperoleh dari hasil tes.